

Pengujian Hipotesis Random Walk dan Hipotesis Permanent Income untuk Konsumsi dan Pendapatan Agregat di Indonesia = Testing Random Walk hypothetical and Permanent Income Hypothetical for Consumption and Aggregate Income in Indonesia

Ratna Indryasari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=127886&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian tentang pengujian Hipotesis Random Walk untuk Konsumsi Agregat di Indonesia dilatar belakangi oleh peranan konsumsi di Indonesia yang cukup besar dalam Produk Domestik Bruto (PDB) yang mencapai 60% - 70%. Indonesia mengalami krisis keuangan pada tahun 1997 dan tahun 2008, namun konsumsi menunjukkan tetap menjadi andalan dalam menopang pertumbuhan ekonomi. Selain itu penelitian ini juga ingin mengetahui teori konsumsi mana yang dapat lebih menjelaskan perilaku konsumsi di Indonesia.

Tujuan dari Penelitian ini adalah pertama, untuk menguji Hipotesis Random Walk mengenai pola konsumsi di Indonesia dengan kerangka Robert Hall yang menyatakan bahwa pendapatan permanen yang berlaku ditambah dengan ekspektasi rasional. Kedua, mengetahui teori konsumsi mana yang lebih dapat menjelaskan perilaku konsumsi di Indonesia yang akan di uji dengan Transitory regresi antara Permanent Income dan Transitory Income. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode Instrumen Variabel untuk menguji Campbell dan Mankiw Test dan Metode Hodrick Prescott Filter untuk menguji Pendapatan Transitory.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Konsumsi di Indonesia tidak bersifat random walk. Kemungkinan gagalannya hipotesis random walk ini karena perilaku rational expectation belum berlaku di Indonesia. Perubahan Pendapatan Transitory tidak signifikan mempengaruhi konsumsi seperti yang diprediksikan oleh Permanent Income Hypotesis. Dengan telah diketahuinya sifat hubungan yang terjadi antara variabel konsumsi dan pendapatan yang diamati maka dalam hal ini pengujian hipotesis random walk terhadap konsumsi agregat di Indonesia ini dapat memberikan masukan tentang bagaimana pola konsumsi di Indonesia. Tidak berlakunya hipotesa random walk berarti perubahan pola konsumsi bisa diprediksi dari perubahan pendapatan nasional dan prediksi mengenai perubahan pola konsumsi dapat sangat bermanfaat untuk upaya stabilisasi kebijakan makroekonomi mengingat konsumsi adalah bagian terbesar dari pendapatan nasional. Penelitian ini merupakan penelitian sederhana yang dapat dikembangkan dengan berbagai metode lainnya untuk mendalami perilaku konsumsi agregat di Indonesia.

.....Research on testing the hypothetical Random Walk for aggregate consumption in Indonesia was based on the high role of consumption in Indonesia's Gross Domestic Product (GDP), that can reach 60% up to 70%. Indonesia had Financial crisis in year 1997 and 2008, however, it showed that the consumption remains the mainstay in sustaining economic growth. In addition, this research also want to know, which consumption theory that can describe a better consumption behavior in Indonesia.

The objective of this research are first, to test the hypothetical Random Walk on the consumption patterns in Indonesia with Robert Hall framework, that stated that a valid permanent income plus the effect of rational expectations. Second, to know which consumption theory that have further explanation to the Indonesia consumption behavior that will be test with transitory regression testing between Permanent Income and

Transitory Income. Research method is using the instriment variable method to test Campbell and Mankiw Test, and Hodrick Prescott Filter Method to test the Transitory Income.

Conclusion from this research is that the consumption in Indonesia is not a random walk. Possible failure from random walk hypothetical is because the rational expectation not yet applied in Indonesia. The change from Transitory Income do not significantly affect the consumption, as predicted by the Permanent Income Hypotesis. With knowing the nature of the relationship between consumption and income variables that had been observed in this research, so then the test of random walk hypothetical on aggregate consumption in Indonesia will able to provide a feedback about the consumption patterns in Indonesia. When the unsignificancy of the random walk hypothesis, it means that the change of consumption patten can be predicted from the change of national income and prediction about the change of consumption pattern can be very useful for the macroeconomic stabilization policy effort, considering that consumption is the biggest part of the national income. This is a simple research that can be developed with various other methods to understanding the behavior from aggregate consumption in Indonesia.